

## Perancangan Buku “Jejak Kaki Semar” (*The Book Design of “Jejak Kaki Semar”*)

**Gilang Purnama dan Moh. Isa Pramana Koesoemadinata**

Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif,

Universitas Telkom Bandung

Email: gilangpnm00@gmail.com; dronacarya@yahoo.co.id

### Abstract

This paper aimed to discuss the design of a book (book design) as a medium for introducing puppet to the younger generation. This book is entitled Jejak Kaki Semar. This book tells about Semar and its philosophical meaning. It was designed as a medium of information, education, and entertainment. In order to attract the younger generation, this book is given an attractive illustration and sold at a low price.

Keywords: Semar; book; philosophy

### Abstrak

Tulisan ini membahas tentang perancangan sebuah buku sebagai media memperkenalkan wayang kepada generasi muda. Jadi tulisan ini membahas tentang desain buku dan makna filosofi tokoh Semar. Buku ini diberi judul Jejak Kaki Semar. Buku tentang tokoh Semar dan makna filosofinya ini dirancang sebagai satu media informasi, edukasi dan hiburan. Untuk menarik minat generasi muda, buku ini diberi ilustrasi yang menarik dan dijual dengan harga murah.

Kata kunci: Semar; buku; filosofi

### Pendahuluan

Sebuah pernyataan yang menarik dari Hernowo Sudjendro (Putra, n.d.), Kabid Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Semarang, mengenai menurunnya minat generasi muda terhadap wayang dan anjuran tentang ditingkatkannya kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong kecintaan generasi muda terhadap kesenian wayang kulit. Dari pernyataan ini kita mendapat satu fenomena bahwa saat ini generasi muda (Indonesia/Jawa) kurang atau tidak berminat terhadap wayang dan pertunjukan wayang.

Dari fenomena ini mungkin kita dapat berasumsi bahwa kurangnya minat generasi muda

ini disebabkan oleh kurangnya media sebagai sarana mereka berkenalan dan tahu tentang wayang. Berdasarkan penelusuran kita dapat mengatakan bahwa buku tentang wayang sebagai media yang paling sederhana dan terjangkau tidak banyak jumlahnya. Jika pun ada mahal harganya. Seperti hasil penelusuran perancang terhadap buku *Ensiklopedia Wayang Indonesia* (1999) terbitan Senawangi. Harga jual buku ini Rp 1.800.000,00 (*Ensiklopedi Wayang Indonesia Senawangi Original*, 2018). Harga ini tentu tidak terjangkau oleh masyarakat kebanyakan, khususnya generasi muda.

Fenomena yang juga berhasil dicatat ialah munculnya sikap dan perilaku yang mengarah pada

paham individualisme, materialisme, hedonisme di kalangan generasi muda sebagai dampak dari budaya global. Sikap-sikap ini dapat dikatakan semakin menjauh dari akar budaya Jawa khususnya, Indonesia pada umumnya.

Untuk mengatasi dua fenomena seperti telah disebutkan di muka, maka dapat diasumsikan sangat diperlukan sebuah media yang dapat mengatasi kurangnya minat generasi muda terhadap wayang dan media yang murah dan dapat dijangkau oleh masyarakat pada umumnya, dan generasi muda khususnya.

Media yang bagaimana bentuknya yang dapat mengatasi permasalahan ini, merupakan pertanyaan yang akan dijawab dalam perancangan ini.

### **Ide Perancangan Buku Falsafah Tokoh Semar**

Berdasarkan latar belakang, asumsi dan permasalahan yang telah dikemukakan di depan, perancang mendapat sebuah gagasan untuk membuat sebuah media komunikasi visual yang tepat dan lebih menarik. Media komunikasi ini akan dirancang dengan penyajian buku berilustrasi.

Tokoh Semar dan makna filosofis tokoh Semar dipilih sebagai materi yang dibahas di dalam buku, dengan pertimbangan pertama, untuk mengatasi kurang tersedianya media untuk memperkenalkan wayang. Kedua, mengenalkan dan menanamkan kembali nilai-nilai hidup sebagai anggota masyarakat semesta ini kepada generasi muda. Diantara wayang panakawan, dapat dikatakan Semar adalah tokoh yang paling menonjol dan menarik untuk dijadikan bahan kajian. Tokoh Semar tidak hanya dipandang sebagai fakta historis, melainkan lebih bersifat pada mitologi dan simbolisasi tentang ke-Esaan Tuhan, yaitu suatu lambang dari pengejawantahan ekspresi, persepsi, dan pengertian tentang Illahi yang menunjukkan pada konsepsi spiritual. Konsep spiritual yang menjunjung toleransi dan perilaku ke arah positif (Mulyono, 1989, pp. 89–96).

Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh Azami (2014) bahwa wayang merupakan bagian dari seni pertunjukan tradisional Jawa yang mengajarkan tentang falsafah alamiah dan amaliyah, karena memuat berbagai macam fenomena alam dan tindakan atau perbuatan yang termasuk bagian dari substansi cerita wayang dan

dikemas dengan cerdas oleh dalangnya. Wayang tidak hanya tentang cerita-cerita, cara pentas, alat musik dan seni pedalangannya, melainkan juga pada bentuk dan rupa dari masing-masing wayangnya. Wayang adalah pengejawantahan dari watak-watak manusia. Wayang sarat dengan nilai-nilai pendidikan, kebudayaan dan filosofi yang terkandung dalam setiap narasi cerita, penokohan dan bentuk rupa dari setiap tokohnya.

Kehadiran Buku Falsafah Tokoh Semar ini digagas dapat menjawab semua keresahan bangsa Indonesia sekarang ini. Di balik tokoh Semar terkandung nilai-nilai filosofi yang perlu diketahui oleh generasi muda saat ini, agar perilaku mereka tidak keluar dari budaya ketimuran (budaya Jawa), seperti rendahnya kesadaran sopan-santun terhadap orang tua atau sesama, tawuran, dan bahkan saling menyakiti antara satu dengan yang lainnya.

### **Konsep "Buku"**

Pengertian buku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, n.d.) adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan maupun kosong. Ahli lain menjelaskan bahwa buku adalah hasil pemikiran seseorang yang berupa hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis kemudian disusun dengan bahasa yang sederhana, dilengkapi gambar dan daftar pustaka (Sani, 2014, p. 60). Muktiono (2003, p. 3) membagi buku menjadi 2 jenis yaitu (1) buku fiksi yang berisi sebuah kisah yang tidak nyata. Jenis-jenis buku fiksi seperti dongeng, komik, novel, cerita rakyat dan sebagainya; (2) buku non fiksi yang berisi sebuah kisah yang nyata dan terjadi. Jenis buku non fiksi adalah buku pelajaran, jurnal, kamus, buku referensi, ensiklopedia, buku sejarah, dan sebagainya, dengan kata kata lain, buku non fiksi adalah buku yang berisikan kejadian sebenarnya dan dibuat berdasarkan fakta dan kenyataan yang disampaikan menurut pendapat/opini/kajian dari penulisnya.

Jenis-jenis buku juga dapat dibedakan ke dalam banyak kategori, seperti buku menurut isi, genre, format, desain dan lain-lain.

Konsep "buku" yang dimaksud dalam perancangan ini adalah lembar kertas yang dijilid berisi tulisan tentang pemikiran sebagai hasil analisis yang dilengkapi gambar dan daftar pustaka.

Buku ini dirancang dengan kategori buku non fiksi, karena memuat berbagai hasil pemikiran pendapat/opini/kajian penulis.

### Teori Desain Buku

Untuk merancang sebuah buku harus mengacu pada teori-teori desain, seperti *layout*, ilustrasi, warna, *typography*. Prinsip-prinsip sebuah *layout* seperti yang dikemukakan Suriyanto Rustan (2008) adalah kesatuan, irama, keseimbangan dan titik berat (*emphasis*). Ilustrasi sering digunakan untuk secara cepat mengkomunikasikan ide relevan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata (Soewardikoen, 2015, p. 121). Warna merupakan spektrum yang ada dalam suatu cahaya atau warna putih. Warna juga dapat diartikan sebagai pantulan cahaya yang dipengaruhi oleh pigmen pada permukaan suatu benda. Warna adalah suatu alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan tanpa menggunakan tulisan atau bahasa (Wibowo, 2003, p. 148). *Typography* berasal dari bahasa Yunani yaitu "*Typos*" artinya bentuk atau *graphiein* yang dalam arti menulis atau seni mengatur huruf. Dalam prakteknya, ada 3 aspek utama yang harus diperhatikan, yaitu: kesesuaian pesan (*appropriateness*), keselarasan elemen-elemen desain (*harmony*), dan penekanan yang memberi perhatian (*emphasis*) (Sihombing, 2001).

### Metode Penelitian

Karena perancangan Buku Falsafah Tokoh Semar ini merupakan kerja ganda artinya merancang buku dan sekaligus materi buku, maka selain diperlukan metode perancangan juga diperlukan metode penelitian. Metode penelitian dilakukan untuk mewujudkan tujuan perancangan Buku Falsafah Tokoh Semar yaitu mengemukakan pandangan atau pemikiran dalam pendekatan filsafat terhadap segala hal secara dalam mengenai entitas Tuhan, alam semesta dan manusia, sehingga menghasilkan pengetahuan/pedoman tentang bagaimana hakikatnya dan sejauh yang dapat dicapai akal pikiran manusia, serta bagaimana sikap manusia setelah mencapai pengetahuan tersebut. Tahap awal penelitian adalah pengumpulan data. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, penyebaran angket

(kuisisioner) dan studi pustaka. Observasi lapangan dilakukan terhadap aspek visual dari tiap lakon pagelaran wayang dan falsafah ajaran-ajaran dari tokoh Semar dalam pewayangan Jawa serta aspek filosofi tokoh Semar yang dilakukan di berbagai lokasi sanggar dan perpustakaan daerah di Kota Solo.

Selain observasi, dilakukan wawancara kepada narasumber yang memiliki kompetensi mendalam mengenai pembuatan/perancangan buku dan kepada pihak-pihak yang berkompeten dan mengetahui segala hal mengenai tokoh pewayangan Semar, seperti pengerajin wayang, dalang, budayawan dan ahli sejarah lainnya. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan segala informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan angket (kuisisioner) melalui *google form*, dengan pertimbangan media online lebih menjangkau *target audience*. Responden terdiri dari pria dan wanita berusia 17 hingga 25 tahun. Responden adalah pelajar, mahasiswa, dan pekerja di Indonesia. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai pengetahuan responden terhadap tokoh Semar dalam pewayangan Jawa.

Selain studi lapangan, juga dilakukan studi pustaka dalam pengumpulan data. Studi pustaka terhadap sumber-sumber tertulis, terutama yang membahas tentang tokoh Semar dan falsafah Semar, dilakukan untuk melihat signifikansi penelitian.

### Hasil Perancangan

Konsep pesan yang ingin disampaikan buku ini adalah menginformasikan segala hal mengenai tokoh Semar, berkaitan dengan sejarah, peran pentingnya dalam pewayangan dan berbagai visual pewayangannya dengan pembawaan yang lebih modern. Sasaran utama dari buku ini seluruh kalangan dengan rentang usia sekitar 22 tahun hingga 30 tahun dengan tingkat ekonomi menengah ke atas. Sasaran sekunder dari buku ini meliputi kalangan yang tertarik dengan dunia pewayangan.

Cakupan pembahasan ini dibatasi hanya dalam konteks-konteks dasar terkait informasi-informasi Semar yang sedikit-banyak diketahui masyarakat. Konten pembahasan buku ini hanya bertujuan untuk membuka pemikiran dan

kesadaran dari *target audience* sehingga nantinya ada ketertarikan sendiri untuk menggali lebih dalam tentang nilai-nilai dari tokoh Semar. Penyampaian yang sederhana dari buku ini diharapkan menjadi media awal bagi generasi muda untuk mengetahui secara ringkas seluk beluk dari tokoh Semar untuk menumbuhkan ketertarikannya terhadap wayang yang tidak bisa dipungkiri memiliki segudang nilai-nilai yang perlu diketahui oleh generasi muda. Karena Semar menjadi penggambaran yang baik dan diharapkan mampu menjelaskan nilai-nilai penting dalam kehidupan melalui ajaran-ajaran falsafah dari penokohnya.

Buku ini akan menggunakan judul buku "Jejak Kaki Semar - Jalan Menuju Kesempurnaan" dengan maksud dan tujuan tertentu. "Jejak" dalam hal ini memiliki arti "sejarah/riwayat/bukti-bukti", dan "Kaki" sebagai arti yang sesungguhnya yaitu "kaki/telapak kaki" atau dalam arti lain "Kaki" sebagai arti "Eyang/leluhur/sesepuh". "Jalan Menuju Kesempurnaan" adalah ungkapan untuk mendiskripsikan secara general bahwa Semar adalah petunjuk untuk menjadi manusia utama (*jalma utama*). Konten pembahasan buku berkaitan dengan sejarah Semar dari berbagai literatur kuno dan pemaparan dari berbagai narasumber dalang dan pengrajin wayang.

Perancangan buku yang berjudul "Jejak Kaki Semar – Jalan Menuju Kesempurnaan" akan memuat pengayaan *visual classic minimalist*, dengan menggunakan beberapa ilustrasi dari fotografi pagelaran wayang yang menampilkan tokoh Semar dalam berbagai lakon cerita dan grafis ilustrasi detail dari visual Semar. Buku ini akan menggunakan lebih banyak *white space* dengan penurunan saturasi warna untuk penggunaan foto-foto yang ditampilkan, serta akan menggunakan jenis *font sans-serif Century Ghotic* untuk kesan modern dan jelas dalam segi keterbacaannya. Penggunaan *layout* dalam perancangan buku tokoh Semar adalah *manuscript grid*, *modular grid* dan *column grid* yang menyesuaikan kebutuhan (lihat Gambar 1).

Penggunaan ilustrasi grafis dengan fotografi yang merupakan perpaduan pengayaan *classic minimalist*, mempunyai efektifitas penyampaian informasi yang baik dan juga memiliki modern. Pada buku ini juga menggunakan ilustrasi grafis dengan teknik *tracing* digital untuk menampilkan detail pada visual Semar dan foto untuk menampilkan

beberapa adegan visual Semar dan lainnya (lihat gambar 2).

Penggunaan fotografi untuk pemanis dan penggambaran ilustrasi dari penyampaian pesan isi buku dengan sedikit mengubah pewarnaan, yakni dengan penurunan *saturation* dan *bright and kontras* (lihat gambar 3).

Buku ini akan menggunakan warna *soft* dengan *tone* redup pada tiap elemen visual-nya sehingga tetap terlihat seimbang dan tidak terlalu terlihat kontras. Ada pula penggunaan warna kuning sebagai lambang kebijaksanaan dan kesucian jiwa, warna hitam sebagai lambang kematangan dan keteguhan hati (lihat gambar 4).

Jenis *font* akan menggunakan jenis *typefont Century Gothic*, karena jenis *font* ini memiliki kesan modern (lihat gambar 5).

Konsep media perancangan buku yang disesuaikan dengan *target audience*-nya, yaitu:

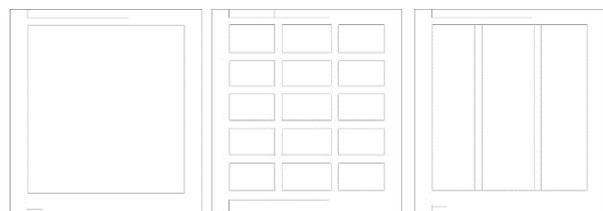
#### Fisik Buku

Judul Buku : "Jejak Kaki Semar – Jalan Menuju Kesempurnaan"

Ukuran : 12,5 cm x 17,6 cm (4.92 inci x 6.93 inci) (B6)

Cover : Menampilkan Ilustrasi

Teknik Jilid : *Hardcover* dan *Softcover* (Jilid Lem)



Gambar 1. Manuscript grid (kiri), modular grid (tengah) dan column grid (kanan). (Sumber: [www.vanseodesign.com](http://www.vanseodesign.com))



Gambar 2. Contoh ilustrasi grafis Semar. (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2019)

**Material Buku**

Cover : *Hardcover* dan *Softcover* (Art Paper 240 gsm, Foil)

Isi : Country Ivory 130 gsm

**Konten Buku**

Daftar Isi

Kata Pengantar

Bagian I - Wayang

Bagian II - Sejarah Semar

Bagian III - Semar dalam Sastra Jawa

Bagian IV - Semar dalam Pewayangan

Bagian V - Semar dalam Panakawan

Bagian VI - Visual Semar

Bagian VII - Wanda Semar

Bagian VIII - Peranan Semar dalam Lakon

Pewayangan

Daftar Pustaka

Tentang Penulis

Penambahan media pendukung lainnya mencakup pembatas buku (*bookmark*), *paperbag*, box buku dan paket stiker Semar. Untuk penjualan buku ini memiliki 2 paket pembelian, yang masing-masing paket bernama “Badranaya” dan “Nayantaka”. Setiap paket memiliki perbedaan pada



Gambar 3. Contoh fotografi tokoh Arjuna. (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 4. *Palette color*. (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2019)

Century Gothic Sample  
**Century Gothic Sample**  
 Century Gothic Sample

Gambar 5. Century Gothic. (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2019)

isi media pendukungnya, yang dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Paket Badranaya: (1) 1 Buku “Jejak Kaki Semar” + Pembatas Buku (*Bookmark*); (2) 1 *Paperbag*; (3) 1 Box Buku; (4) 3 Paket Stiker Semar.
2. Paket Nayantaka: (1) 1 Buku “Jejak Kaki Semar” + Pembatas Buku (*Bookmark*); (2) 1 *Paperbag*; (3) 1 Paket Stiker Semar.

Bagian proses menulis penjualannya akan dilakukan dalam sebuah event pagelaran wayang kulit padat yang bekerja sama dengan UPTD Taman Budaya Yogyakarta sebagai pihak penerbit buku ini, dengan membawakan lakon “Semar Boyong” bersama dalang Ki Seno Nugroho yang bertempat di halaman UPTD Taman Budaya Yogyakarta

**Estimasi biaya cetak****Paket Badranaya**

Biaya cetak paket Badranaya adalah Rp 71.000,00, perinciannya dapat dilihat pada tabel 1.

Media Pendukung

= *Paperbag* + Box Buku + Stiker

= 3.000,00 + 25.000,00 + 2.000,00

= Rp 30.000,00

Jadi, untuk harga keseluruhan Paket Badranaya adalah:

= Biaya Cetak + Biaya Media Pendukung

= 71.000,00 + 30.000,00

= Rp 91.000,00

**Paket Nayantaka**

Biaya cetak paket Nayantaka adalah Rp 61.000,00, perinciannya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Biaya cetak paket Badranaya.

Jenis Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total (Rp)
Isi buku (74 hal.)	2.000,00/4 hal.	36.000,00
<i>Hardcover</i>	35.000,00	35.000,00
<b>Total Biaya</b>		<b>71.000,00</b>

Sumber: Dokumentasi pribadi (2019).

Tabel 2. Biaya cetak paket Nayantaka.

Jenis Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total (Rp)
Isi buku (74 hal.)	2.000,00/4 hal.	36.000,00
<i>Hardcover</i>	25.000,00	25.000,00
<b>Total Biaya</b>		<b>61.000,00</b>

Sumber: Dokumentasi pribadi (2019).

Media Pendukung  
 = Paperbag + Stiker  
 = 3.000,00 + 2.000,00  
 = Rp 5.000,00

Jadi, untuk harga keseluruhan Paket Nayan-  
 taka adalah:

= Biaya Cetak + Biaya Media Pendukung  
 = 61.000,00 + 5.000,00  
 = Rp 66.000,00

**Sistem Pembayaran Royalti**

Penulis menggunakan sistem royalti yang  
 dibayar berdasarkan laba dari perusahaan dengan  
 estimasi terjual 200 eksemplar dan ketentuannya  
 sebagai berikut:

**Paket Badranaya**

Harga Jual Paket Badranaya :  
 = HPP + 30% promosi distribusi + 10% pajak +  
 50% utang  
 = 91.000,00 + 27.300,00 + 9.100,00 + 45.500,00  
 = Rp 172.900,00  
 dibulatkan menjadi **Rp 175.000,00**

**Royalti Desainer :**

= Harga Jual Buku × Jumlah Eksemplar × Royalti

(40%)  
 = Rp 175.000,00 × 200 × 0.4  
 = Rp 14.000.000,00

**Paket Nayantaka**

Harga Jual Paket Badranaya :  
 = HPP + 30% promosi distribusi + 10% pajak +  
 50% utang  
 = 66.000,00 + 19.800,00 + 6.600,00 + 33.000,00  
 = Rp 125.400,00  
 dibulatkan menjadi **Rp 130.000,00**

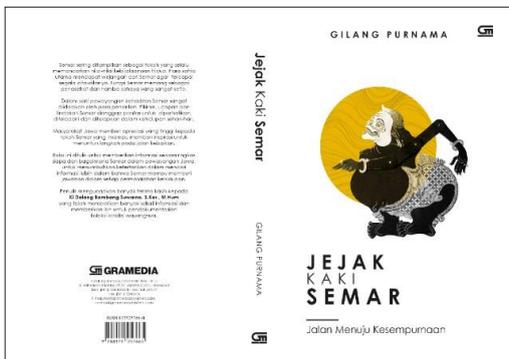
**Royalti Desainer :**

= Harga Jual Buku × Jumlah Eksemplar × Royalti  
 (40%)  
 = Rp 130.000,00 × 200 × 0.4  
 = Rp 10.400.000,00

**Buku Jejak Kaki Semar**

Berikut adalah desain dan *layout* dari buku  
*Jejak Kaki Semar* yang terdiri dari:

- 1) Cover (lihat gambar 6)
- 2) Halaman bagian awal (lihat gambar 7)
- 3) Halaman bagian isi (lihat gambar 8, 9, 10)
- 4) Halaman bagian akhir (lihat gambar 11)
- 5) *Bookmark* (lihat gambar 12)



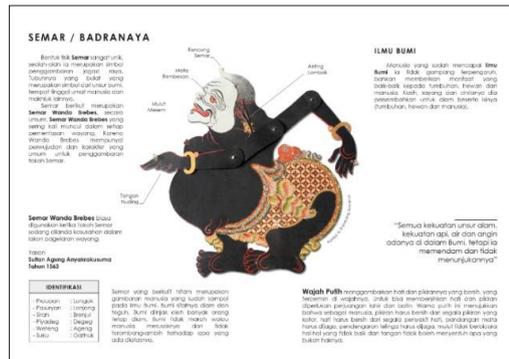
Gambar 6. Cover buku Jejak Kaki Semar. (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2019)



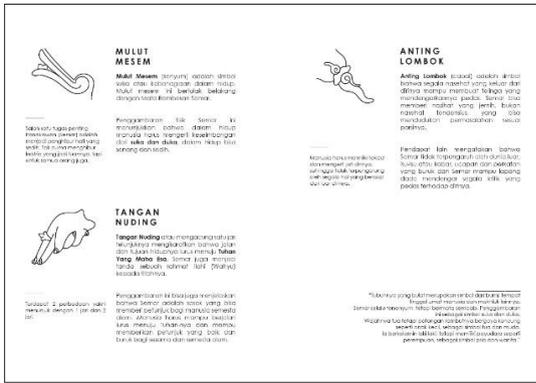
Gambar 8. Lembar 7-8 buku Jejak Kaki Semar. (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 7. Lembar 3-4 buku Jejak Kaki Semar. (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2019)



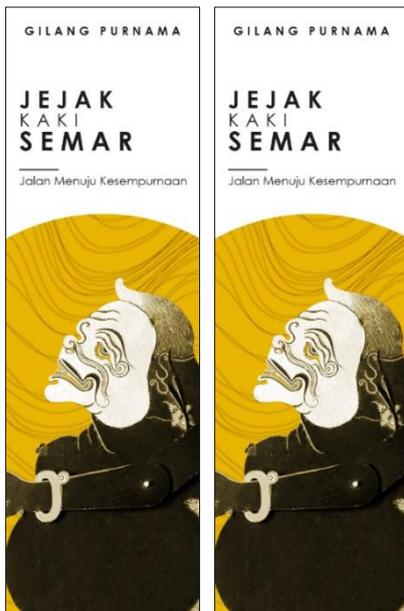
Gambar 9. Lembar 45-46 buku Jejak Kaki Semar. (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 10. Lembar 49-50 buku Jejak Kaki Semar. (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 11. Lembar 71-72 buku Jejak Kaki Semar. (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 12. Bookmark buku Jejak Kaki Semar. (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2019)

## Penutup

Perancangan ini menghasilkan sebuah buku berjudul “Jejak Kaki Semar - Jalan Menuju Kesempurnaan”. Buku ini didesain untuk memenuhi selera pasar (generasi muda), maka

penggayaan visual pada buku didesain lebih ringan dari beberapa buku-buku pembanding yang digunakan dan lebih banyak menggunakan ilustrasi dari objek gambar/foto. Harga dari buku yang berisi hasil penelitian tentang makna filosofis tokoh Semar relatif murah yaitu Rp 175.000,00 (paket Badranaya) dan 130.000,00 (paket Nayantaka) dengan maksud dapat dijangkau oleh khalayak pada umumnya dan juga pecinta wayang pada khususnya.

## Kepustakaan

- Azami, Y. S. (2014). *Nilai-nilai Humanis dalam Karakter Tokoh Wayang Semar dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ensiklopedi Wayang Indonesia Senawangi Original*. (2018). Bukalapak. <https://www.bukalapak.com/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. (n.d.). Retrieved December 23, 2020, from <https://kbbi.web.id/buku.html>
- Mulyono, S. (1989). *Apa dan Siapa Semar*. CV Haji Masagung.
- Putra, Y. M. P. (n.d.). *Kecintaan pada Wayang Kulit Penting Didorong | Republika Online*. Retrieved December 23, 2020, from <https://nasional.republika.co.id/berita/nsz8d6284/kecintaan-pada-wayang-kulit-penting-didorong>
- Rustan, S. (2008). *Layout Dasar dan Penerapannya*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sani, I. K. B. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Kata Pena.
- Sihombing, D. (2001). *Tipografi dalam Desain Grafis*. Gramedia.
- Soewardikoen, D. W. (2015). *Visualisasi Iklan Indonesia Era 1950-1957* (2nd ed.). Calpulis.
- Tim Penulis Sena Wangi. (1999). *Ensiklopedi Wayang Indonesia, Jilid III*. Penerbit Sena Wangi.